

ABSTRAK

Munculnya masalah status gizi balita disebabkan oleh berbagai faktor yaitu faktor sosial ekonomi, pertanian, budaya, tingkat pengetahuan dan infeksi. Puskesmas Sampang menyatakan bahwa di desa Gunung Sekar Sampang didapatkan balita 36% mengalami gizi salah pada tahun 2009. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi status gizi balita di desa gunung sekar Kabupaten Sampang.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi adalah seluruh ibu yang mempunyai anak balita usia 1-5 tahun dengan gizi salah di desa Gunung Sekar yaitu 30 ibu dan sampel 27 ibu diambil dengan *simple random sampling*. Variabel penelitian adalah faktor yang mempengaruhi status gizi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil penelitian didapatkan dari 27 ibu yang memiliki balita dengan gizi salah yaitu faktor sosial ekonomi dengan pendapatan <Rp 800.000 per bulan (66,67%), pertanian tidak tersedia dan dikonsumsi (37,04%), unsur mengikuti budaya yang ada (40,75%), tingkat pengetahuan ibu kurang (18,52%) dan infeksi dengan dalam kondisi tidak sehat (44,44%). Dari data tersebut dengan persentase terbanyak adalah faktor sosial ekonomi dengan pendapatan <Rp 800.000 per bulan (66,67%).

Simpulan dari penelitian yaitu faktor dominan yang mempengaruhi status gizi balita salah adalah sosial ekonomi rendah. Diharapkan bagi Puskesmas dapat memberikan penyuluhan secara rutin tentang pengolahan dan variasi makanan bergizi untuk memenuhi kebutuhan gizi balita.

Kata kunci : status gizi balita